

RINGKASAN
ASUHAN KEBIDANAN
PADA NY. "F" MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB
DI WILAYAH PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH : TARANIA DWI ISDA SEPTIANABILA

Di Indonesia saat ini penyebab terjadinya kematian ibu tertinggi yaitu pada masa nifas antara lain mulai dari masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu. Penulis bertujuan menerapkan metode Asuhan secara *Continuity of Care* pada ibu nifas, neonatus hingga KB untuk mendeteksi dini adanya komplikasi yang dapat terjadi dan mencegah penyebab kematian pada ibu dan bayi. Penulis melakukan pendampingan pada Ny. F usia 22 tahun dengan melakukan kunjungan pada masa nifas, neonatus, dan KB melalui kunjungan dirumah dan via daring.

Asuhan pada Ny. F diberikan mulai dari 19 Maret 2020 sampai dengan 27 April 2020 sebanyak 4x kunjungan nifas yaitu 2 kali kunjungan rumah dan 2 kali kunjungan via daring , 3x kunjungan neonatus 2 kali kunjungan rumah 1 kali via daring , dan 2x kunjungan KB melalui daring . Hasilnya dari kunjungan nifas, ibu tidak memiliki keluhan apapun dan keadaan ibu baik. Pada kunjungan pertama neonatus, bayi tidak ada keluhan. Serta pada kunjungan pertama KB memberitahu ibu macam-macam alat kontrasepsi untuk ibu menyusui dan kunjungan kedua ibu sepakat untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan yang telah diberikan dapat dimengerti dan diterapkan. Ibu kooperatif dalam pemeriksaan dan menerima health education dengan baik, sehingga penulis dapat memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi.

Dengan adanya asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada masa nifas, neonatus, dan KB dapat mendeteksi dini komplikasi yang terjadi sehingga menurunkan AKI dan AKB, serta menambah pengetahuan bagi ibu tentang perawatan masa nifas dan bayi.

SUMMARY

ASUHAN KEBIDANAN

PADA NY. "F" MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB

DI WILAYAH PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO

BY : TARANIA DWI ISDA SEPTIANABILA

In Indonesia, currently the highest cause of maternal mortality is during the postpartum period, including from pregnancy, childbirth, and childbirth, which are not handled properly and on time. The author aims to apply the Continuity of Care method for postpartum mothers, neonates to family planning to detect early complications that can occur and prevent causes of death in mothers and babies. The author provides assistance to Mrs. F, aged 22 years by visiting during the postpartum period, neonates, and family planning through visits at home and via online.

Care for Mrs. F was given from March 19, 2020 to April 27, 2020, as many as 4 postpartum visits, namely 2 home visits and 2 online visits, 3 times neonatal visits, 2 home visits 1 time online, and 2x family planning visits online. As a result of the postpartum visit, the mother did not have any complaints and her condition was good. At the first neonatal visit, the infant had no complaints. And on the first visit, the family planning informed the mother about the kinds of contraceptives for breastfeeding mothers and the second visit the mother agreed to use 3-month injection of contraception.

The care that has been given can be understood and applied. Mothers are cooperative in examinations and receive good health education, so that the authors can provide care according to the needs of mothers and babies.

With the continuous midwifery care during the postpartum period, neonates and family planning can early detect complications that occur so as to reduce MMR and IMR, as well as increase knowledge for mothers about postpartum and infant care.